

**KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK  
(Studi Kasus pada Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Utama  
Kabupaten Pesisir Selatan)**

**SKRIPSI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu Ilmu Komunikasi pada Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu  
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**Oleh:**

**GUDIA HESTI JUNIA**

**NIM. 2010862006**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK  
(Studi Kasus pada Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Utama  
Kabupaten Pesisir Selatan)**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu Ilmu Komunikasi pada Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu  
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**Oleh:**

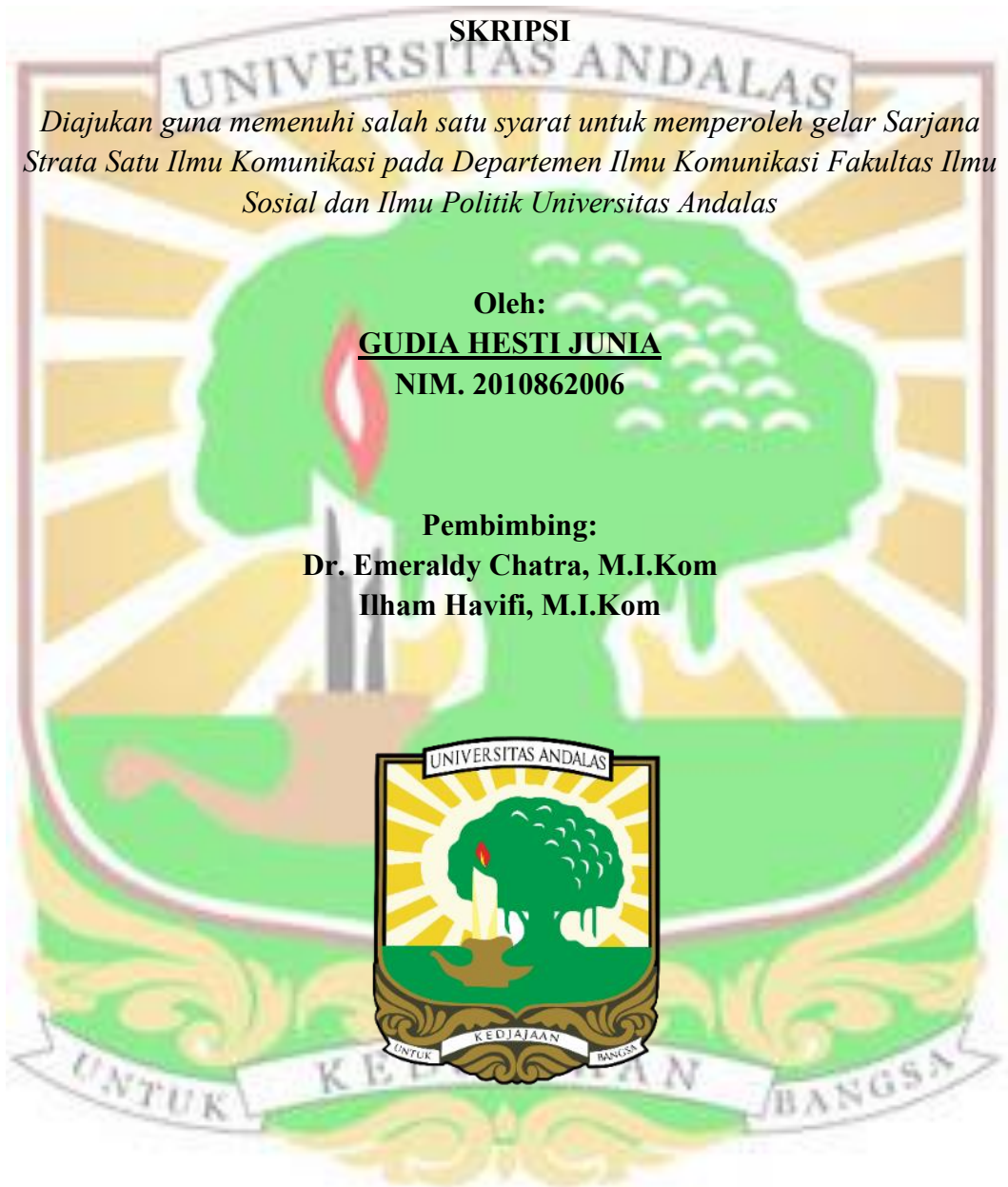
**GUDIA HESTI JUNIA**

**NIM. 2010862006**

**Pembimbing:**

**Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom**

**Ilham Havifi, M.I.Kom**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRAK

### **KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM UPAYA MEMBINA KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK (Studi Kasus pada Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Utama Kabupaten Pesisir Selatan)**

Oleh:

**Gudia Hesti Junia**  
2010862006

**Dosen Pembimbing:**  
**Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom**  
**Ilham Havifi, M.I.Kom**

Komunikasi dalam suatu organisasi memiliki peranan utama dalam menyelenggarakan koordinasi, kolaborasi, dan pertukaran informasi di antara anggota tim guna mencapai tujuan bersama secara optimal. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pesisir Selatan (Diskominfo Pessel) merupakan organisasi perangkat daerah yang berperan sebagai Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Utama Kabupaten Pesisir Selatan (PPID Utama Kab. Pessel) telah memperoleh penghargaan dari Komisi Informasi Sumatra Barat sebagai PPID Kabupaten/Kota terinformatif terbaik satu selama lima tahun berturut-turut. Untuk meningkatkan keterbukaan informasi publik, PPID Utama Kabupaten Pesisir Selatan melakukan pembinaan kepada seluruh PPID Pelaksana di Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan komunikasi organisasi PPID Utama Kab. Pessel dalam upaya meningkatkan keterbukaan informasi publik dan menjelaskan interaksi komunikasi organisasi PPID Utama Kab. Pessel dalam upaya meningkatkan keterbukaan informasi publik. Peneliti melakukan analisis dengan menggunakan Teori Sistem Umum oleh Bertalanffy. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan paradigma konstruktivisme. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menganalisis data dengan teknik analisis data Miles dan Huberman, yaitu kode dan pengkodean, penyajian, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan software Nvivo 12. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PPID Utama Kab. Pessel telah melakukan komunikasi organisasi sesuai dengan tahapan yang seharusnya dilakukan baik secara formal maupun informal serta melakukan interaksi komunikasi organisasi. Komunikasi formal cenderung dilakukan pada saat kegiatan pembinaan berlangsung sedangkan komunikasi informal terjadi dalam aktivitas organisasi sehari-hari serta pada saat mengunjungi PPID Pelaksana di badan publiknya masing-masing melalui komunikasi interpersonal maupun komunikasi kelompok. Sedangkan komunikasi publik dilakukan dengan memanfaatkan *website*, sosial media, program kegiatan, dan media luar ruangan. Pembinaan berupa kegiatan resmi dari PPID Utama Kab. Pessel terhadap PPID Pelaksananya mengalami beberapa seperti pemahaman terhadap keterbukaan informasi publik, sumber daya manusia, dan anggaran.

**Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, PPID, Meningkatkan Keterbukaan Informasi Publik**



## **ABSTRACT**

### **ORGANIZATIONAL COMMUNICATION IN AN EFFORT TO FOSTER PUBLIC INFORMATION DISCLOSURE (Case Study on the Main Information Management and Documentation Officer of Pesisir Selatan Regency)**

**By:**

**Gudia Hesti Junia  
2010862006**

**Supervisor:**

**Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom  
Ilham Havifi, M.I.Kom**

*Communication in an organization has a major role in organizing coordination, collaboration, and information exchange among team members in order to optimally achieve common goals. The Communication and Informatics Office of Pesisir Selatan Regency (Diskominfo Pessel) is a regional apparatus organization that acts as the Main Information and Documentation Management Officer of Pesisir Selatan Regency (PPID Utama Kab. Pessel) has received an award from the West Sumatra Information Commission as the best informative Regency / City PPID for five consecutive years. To improve public information disclosure, PPID Utama Pesisir Selatan Regency provides guidance to all PPID Implementers in Pesisir Selatan Regency. This research aims to explain the organizational communication of the Main PPID of Pessel Regency in an effort to improve public information disclosure and explain the interaction of organizational communication of the Main PPID of Pessel Regency in an effort to improve public information disclosure. Researchers conducted an analysis using the General System Theory by Bertalanffy. This research uses a qualitative method with a case study approach and constructivism paradigm. Data collection methods were carried out by observation, interviews, and documentation. Researchers analyzed the data using the Miles and Huberman data analysis technique, namely coding and coding, presentation, and conclusion drawing using Nvivo 12 software. Data validity test using source triangulation. The results showed that the Main PPID of Pessel Regency has carried out organizational communication in accordance with the stages that should be carried out both formally and informally and carried out organizational communication interactions. Formal communication tends to be carried out during coaching activities, while informal communication occurs in daily organizational activities and when visiting PPID Implementers in their respective public agencies through interpersonal communication and group communication. Meanwhile, public communication is carried out by utilizing websites, social media, activity programs, and outdoor media. Coaching in the form of official activities from the Main PPID of Pessel Regency towards PPID Implementers experienced several such as understanding of public information disclosure, human resources, and budget.*

**Keywords: Organizational Communication, PPID, Improving Public Information Disclosure**